

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental yang akan membawa suatu negara pada masa yang akan datang. Untuk itu sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Lembaga pendidikan resmi yaitu sekolah memiliki berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah diantaranya yaitu akuntansi dasar. Akuntansi adalah salah satu materi yang harus dipahami oleh para pelajar/mahasiswa/karyawan yang fokus dalam bidang Akuntansi. Belajar Akuntansi Dasar ini sangat penting, dengan belajar Akuntansi Dasar siswa akan dibekali beberapa konsep dasar akuntansi. Mata pelajaran akuntansi dasar digunakan sebagai pedoman didalam lingkungan akuntansi sehingga seseorang yang mendalami Mata Pelajaran tersebut akan berhasil dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dan berhasil mendapatkan hasil belajar yang baik.

Menurut Dimiyati (2013:3) " Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran".

Menurut Slameto (2015:54) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu, faktor internal seperti faktor jasmaniah (faktor kesehatan, faktor cacat tubuh), faktor psikologis (Intelegensi, bakat, minat, kematangan, kesiapan, disiplin, motivasi), faktor kelelahan (faktor kelelahan jasmani, faktor kelelahan rohani). Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor dari keluarga (bagaimana cara orang tua mendidik, relasi yang terjadi antar anggota keluarga, suasana dalam rumah, dan bagaimana keadaan ekonomi keluarga), Faktor dari sekolah (Guru sebagai pembimbing, bagaimana metode mengajajar gurur, kurikulum disekolah, hubungan relasi guru dengan siswa (hubungan dalam berinteraksi), hubungan relasi siswa dengan siswa (hubungan dalam berinteraksi), disiplin disekolah, alat pelajaran, jam sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar), Faktor dari masyarakat (sikap siswa dalam masyarakat, teman dalam bergaul, bentuk pergaulan di masyarakat).

Berkaitan dengan beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar maka untuk itu penulis ingin meneliti pengaruh dari faktor psikologi yaitu motivasi. Menurut mulyasa (2013:112) “motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Dimana peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.” Menurut Sardiman (2014:89) menyatakan “Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar”.

Berkaitan dengan motivasi-motivasi yang dimiliki siswa tersebut secara langsung atau tidak, akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan hasil belajar siswa. Yang dimana dalam penulisan ini penulis ingin melihat pengaruh dari motivasi intrinsik terhadap hasil belajar yang dimana motivasi intrinsik juga dapat sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. sehingga dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya pegerakan dalam diri siswa untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran yang optimal dapat dicapai oleh siswa.

Sejalan dengan adanya faktor internal maka ada pula faktor eksternal maka dari itu penulis ingin meneliti faktor eksternal yaitu interaksi edukatif. Menurut Sadirman (2016:18) mendefinisikan bahwa “Interaksi edukatif adalah proses interaksi yang secara sadar mempunyai tujuan mendidik untuk mengantar anak didik kearah kedewasaannya”. Interaksi edukatif merupakan interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidik dan pengajar. Oleh karena itu interaksi edukatif perlu dibedakan dari bentuk interaksi lainnya. Dalam arti yang lebih spesifik pada bidang pengajaran, dikenal adanya istilah interaksi belajar-mengajar. Dengan kata lain apa yang dinamakan interaksi edukatif, secara khusus adalah interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa.

Tugas guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik agar senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat, sebab dengan iklim pembelajaran yang

seperti ini akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Untuk itu sebaiknya guru mempunyai kemampuan berinteraksi yang baik berupa hubungan yang komunikatif. Hubungan yang komunikatif dapat terjadi apabila seorang guru memiliki kemampuan untuk memahami apa dan bagaimana persepsi seorang siswa terhadap seorang guru. Interaksi yang baik terjadi apabila terdapat hubungan aktif dua arah antar guru dan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri di Kota Medan, maka diperoleh nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Akuntansi Dasar Tahun pembelajaran 2019/2020 yang menunjukkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester kelas X Akuntansi SMK Negeri Medan

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Ketuntasan			
				Tidak tuntas	Presentase tidak tuntas	Tuntas	Presentase tuntas
SMK Negeri 1	X AK 1	36	70	19	52,77%	17	47,22%
	X AK 2	36	70	16	44,44%	20	55,55%
	X AK 3	36	70	20	55,55%	16	44,44%
	X AK 4	36	70	16	44,44%	20	52,78%
SMK Negeri 6	X AK 1	36	70	23	63,89%	13	36,11%
	X AK 2	36	70	20	61,11%	16	44,44%
	X AK 3	36	70	19	52,77%	17	47,22%
SMK Negeri 7	X AK 1	36	70	11	30,55%	25	69,44%
	X AK 2	36	70	23	63,89%	13	36%
	X AK 3	36	70	25	69,44%	11	30,55%
	X AK 4	36	70	15	41,67%	21	58,33%
	X AK 5	36	70	22	61%	14	38,89%
	X AK 6	35	70	17	48,57%	18	51,42%
	Jumlah	467	70	246	52,67%	221	47,32%

Sumber: Guru Mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Medan, SMK Negeri 6 Medan, SMK Negeri 7 Medan.

Dari data tabel diatas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Medan, SMK Negeri 6 Medan dan SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah sebanyak 467 siswa. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran akuntansi dasar dengan kategori tidak tuntas sebesar 246 dengan presentase 52,67% dan kategori tuntas sebesar 221 dengan presentase sebesar 47,32%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa belum mencapai nilai yang cukup bagus.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh wheni (2018) yang berjudul “pengaruh motivasi belajar dan interaksi belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah ar-risalah slahung ponogoro”. Dimana Hasil analisis menunjukkan: Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Ar Risalah Slahung Ponorog. Ada pengaruh yang signifikan antara interaksi belajar mengajar Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Ar-Risalah Slahung Ponorogo. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan interaksi belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Ar-Risalah Slahung Ponorogo.

Berdasarkan paparan latar belakang dan pra penelitian yang dilakukan penulis, untuk itu penulis tertarik meneliti masalah ini lebih jelas dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Interaksi Edukatif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri Sekota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada nilai Ulangan Harian Akuntansi, siswa masih belum mencapai KKM.
2. Siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi dasar.
3. Interaksi edukatif yang terjadi belum berjalan secara optimal.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Motivasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada motivasi intrinsik siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri di Kota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Interaksi edukatif yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada interaksi edukatif siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri di Kota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada hasil belajar siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Medan, SMK Negeri 6 Medan dan SMK Negeri 7 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Apakah ada Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Interaksi Edukatif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Interaksi Edukatif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Interaksi Edukatif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan evaluasi kepada guru dan siswa agar lebih memperhatikan motivasi intrinsik dan interaksi edukatif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Hasil dari penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta kemampuan penelitian dalam penulisan karya ilmiahnya dalam bentuk skripsi.
3. Menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang sama.